

Pengembangan Model Pembelajaran Work-Based Learning berbasis Karakter untuk Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Tinggi Vokasional

Oleh: Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., dan Asnawi, M.Pd.

ABSTRAK

ABSTRAK Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama dua tahun. Penelitian pada tahun pertama bertujuan untuk: 1) menghasilkan seperangkat langkah dalam pengembangan model pembelajaran work-based learning berbasis karakter untuk mata kuliah praktik pemesinan di pendidikan tinggi vokasi, 2) menghasilkan seperangkat kompetensi matakuliah praktik pemesinan dengan model pembelajaran work-based learning berbasis karakter, 3) menghasilkan rumusan materi matakuliah praktik pemesinan dengan model pembelajaran work-based learning berbasis karakter, dan 4) mengetahui kelayakan dari materi matakuliah praktik pemesinan dengan model pembelajaran work-based learning berbasis karakter yang telah dirumuskan. Sedangkan penelitian pada tahun kedua bertujuan untuk menerapkan (implementasi) model dalam lingkup yang lebih luas sekaligus melihat efektivitasnya dan diseminasi ke berbagai pihak.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan Research and Development, dengan tahapan: 1) meneliti dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pengembangan; 2) merencanakan prototipe komponen yang akan dikembangkan termasuk mendefinisikan jenis kompetensi yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan dan membuat skala pengukuran (instrumen penelitian); 3) mengembangkan prototipe awal untuk dijadikan model; 4) melakukan validasi model konseptual kepada para ahli atau praktisi; 5) melakukan uji coba-1 terhadap model awal; 6) merevisi model awal, berdasarkan hasil uji coba dan analisis data; 7) melakukan uji coba-2 terhadap model yang sudah direvisi; 8) melakukan revisi akhir atau penghalusan model, apabila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model belum memuaskan; 9) melakukan implementasi model dalam proses pembelajaran praktik pemesinan dan 10) melakukan diseminasi kepada berbagai pihak yang terkait. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kalangan industri manufaktur, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, dosen, peserta didik, dan praktisi pendidikan yang terkait dengan bidang pemesinan. Penerapan model direncanakan dengan metode quasi eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Kata kunci: Work-based learning, Praktik Pemesinan, Pendidikan Tinggi Vokasi